

ABSTRAK

Judul : **Kontradiksi Dalam Al-Qur'an (*Manhāj Tawfiqīy* Ayat-Ayat *Muta'arīdah* dan *Mukhtalifah*)**
Penulis : Ach. Musta'in
Promotor : Prof. Dr. H. M. Ridlwan Nasir, MA
Prof. Dr. H. Ahmad Zahro, MA
Kata kunci: *Kontradiksi dalam al-Qur'an, Muta'arīdah dan Mukhtalifah, Manhāj Tawfiqiy.*

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang diturunkan dengan ilmu-Nya dengan fungsi *hudā, bayyināt* dan *furqān*. Ayat-ayatnya eksis, menyatu, saling menguatkan dan tidak ada kontradiksi maupun kesia-siaan. Ternyata terdapat ayat-ayat *muta'arīdah* yang tampak berlawanan pesan dan ayat-ayat *mukhtalifah* yang beredaksi serupa tapi tidak sama yang cukup mengganggu.

Ide besar penelitian ini mengoptimalkan semua pesan dalam al-Qur'an, semua ayatnya dan semua hurufnya menjadi berfungsi. Awal kali ditempuh langkah mencari *manhaj tawfiqiy* atau teknik pemaduan sekaligus penggunaannya sebagai rumusan masalah, untuk selanjutnya digunakan memahami semua ayat *muta'arīdah* dan dan ayat *mukhtalifah* tersebut.

Penelitian yang bersifat diskriptif-kualitatif ini meneliti seluruh ayat *muta'arīdah* dan beberapa ayat *mukhtalifah* dengan segala variannya yaitu *tabdīl, taqdīm wa ta'khīr* dan *ziyādah wa nuqṣān* sebagai sampling dengan teknik analisis yang merujuk data dan temuan yang ada pada masing-masing ayat yang diteliti.

Metode *al-jam'* dengan pendekatan konteks, historis, bahasa dan *qira'ah* dipilih sebagai cara memahami dan menyelesaikan ayat dengan sifat-sifat tersebut di atas, sehingga semua ayat *muta'arīdah* bisa berfungsi sesuai arah pesan dan konteks masing-masing, tanpa perlu disfungsi. Begitu pula ayat-ayat *mukhtalifah* dengan segala variannya, ternyata masing-masing punya *stressing* sendiri-sendiri di balik varian yang ditampilkan.

Dengan terselesaikannya kontradiksi pada ayat-ayat *muta'arīdah* dan *mukhtalifah* oleh teknik pemaduan di atas, maka semua metode yang bersifat destruktif, seperti *al-naskh, al-badā', al-tarjīh* dan *al-tawaqquf* menjadi tidak berguna apa-apa. Penyelesaian demikian lebih aplikatif sekaligus bukti kerja nyata dibanding sekedar penafian terhadap *al-naskh* dan lain-lain. Dengan temuan-temuan tersebut, sesungguhnya hakekat kontradiksi dalam al-Qur'an itu tidak ada.